

PENGARUH METODE *PROJECT BASED LEARNING* TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPLANASI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 PENAGGALAN KOTA SUBULUSSALAM

Nurdiana^{1*}, Sadieli Telaumbanua², Sartika Sari³

dianajoel33@gmail.com*

^{1,2,3} Universitas Prima Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.29408/sbs.v7i1.26023>

Orchid ID: <https://orcid.org/0000-0002-7259-5352>

Submitted, 2024-05-14; Revised, 2024-05-27; Accepted, 2024-05-28

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan kemampuan menulis Teks Eksplanasi dengan metode ceramah dan metode *project based learning* siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Penaggalan tahun pembelajaran 2023-2024. Penelitian ini menggunakan metode Quasi Eksperimen yang melibatkan dua kelompok (*two group*), yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil analisis data diketahui bahwa hasil *post test* siswa di kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 80,71 dengan nilai tertinggi di kelas eksperimen 95 dan nilai terendah 65. Diperoleh data siswa yang memiliki nilai di atas KKM sejumlah 29 siswa, sedangkan yang tidak tuntas dari KKM sejumlah 7 siswa. Perbedaan kemampuan siswa menulis Teks Eksplanasi dengan metode *project based learning* dan metode ceramah dilakukan uji inferensial dan uji hipotesis. Dari uji inferensial diketahui bahwa di kedua kelas berdistribusi normal dan homogen. Dari uji hipotesis dengan uji *independent sample test* diketahui dua hal bahwa nilai Sig. (2-tailed) adalah $0,00 < 0,05$. Selain itu, berdasarkan asumsi uji t diperoleh t hitung lebih besar dari t tabel dengan $\alpha = 0,05$ derajat kebebasan ($dk/df = 69$) diperoleh t hitung $> t$ tabel dengan besaran $5,819 > 1,667$. Diperoleh hasil uji hipotesis bahwa H_a diterima. Dari hasil tersebut, jawaban hipotesis atau kesimpulan penelitian berbunyi "Ada pengaruh signifikan metode berbasis proyek dibandingkan metode ceramah dalam menulis Teks Eksplanasi siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Penaggalan tahun pembelajaran 2023-2024."

Kata kunci: teks eksplanasi, *project based learning*, ceramah

Abstract

This study aims to compare the writing abilities of students in writing Explanatory Texts using the lecture method and the project-based learning method among eighth-grade students at SMP Negeri 1 Penaggalan for the 2023-2024 academic year. This research employs a Quasi-Experimental method involving two groups, namely the experimental class and the control class. Data analysis revealed that the post-test scores of students in the experimental class had an average score of 80.71, with the highest score being 95 and the lowest score being 65. Data showed that 29 students scored above the minimum competency criteria (KKM), while 7 students did not meet the KKM. An inferential test and hypothesis test were conducted to determine the differences in students' abilities to write Explanatory Texts using the project-based learning method and the lecture method. Inferential tests indicated that both classes were normally distributed and homogeneous. The hypothesis test using an independent sample test revealed two key findings: the Sig. (2-tailed) value was $0.00 < 0.05$. Additionally, based on the t-test assumption, the calculated t-value was greater than the t-table value with $\alpha = 0.05$ degrees of freedom ($df = 69$), yielding t calculated $> t$ table at $5.819 > 1.667$. The hypothesis test results indicated that H_a was accepted. From these results, the hypothesis or research conclusion states, "There is a significant effect of the project-based learning method compared to the lecture method in writing Explanatory Texts for eighth-grade students at SMP Negeri 1 Penaggalan for the 2023-2024 academic year."

Keywords: explanatory text, project-based learning, lecture method

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia diajarkan kepada siswa berperan dalam pencapaian intelektual yang berkembang, kemampuan bersosial, serta pengontrolan emosional siswa. Agar peran tersebut tercapai, dikedepankan keterampilan berbahasa siswa baik pemahaman teori maupun praktik. Selain itu, keterampilan berbahasa dapat membuat siswa lebih mahir serta terampil menggunakan bahasa. Pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan untuk melatih siswa menuangkan ide secara kreatif dan kritis baik dengan lisan maupun tulisan. Pembelajaran Bahasa Indonesia juga digunakan untuk pengembangan kemampuan berbahasa yang relevan dengan kebutuhan, dan minatnya. Sementara itu, peran guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai pengembang potensi siswa dalam berbahasa.

Satu di antara materi yang diajarkan adalah pembelajaran Teks Eksplanasi. Kompetensi Dasar yang harus dicapai berkaitan menulis teks eksplanasi, KD 3.10 dan KD 4.10. Secara teori dijelaskan teks eksplanasi sebagai teks mengenai proses dan fenomena suatu kejadian. Eksplanasi bersumber dari sebuah pertanyaan terkait terjadinya suatu peristiwa (Priyatni dalam Novita, 2016:162). Namun, ditemukan permasalahan dalam pembelajaran tersebut, yaitu pembelajaran Teks Eksplanasi belum dilaksanakan dengan baik. Permasalahan tersebut ditemukan di SMP Negeri 1 Penaggalan. Permasalahan dapat dilihat dari nilai dalam materi teks eksplanasi. Ditemukan nilai siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Penaggalan Kota Subulussalam belum mencapai KKM. Berdasarkan data tersebut dijelaskan bahwa pelaksanaan materi menulis teks eksplanasi perlu ditingkatkan.

Untuk membuktikan permasalahan tersebut, dilakukan observasi data. Hasil observasi data diketahui bahwa hanya 44,4% peserta didik yang melampaui nilai KKM (75) Bahasa Indonesia, sedangkan 55,6% Siswa masih kesulitan menyelesaikan teks eksplanasi. Selain itu, ditemukan siswa yang kurang berminat membaca teks ekplanasi. Hal itu disebabkan oleh materi teks eksplanasi masih tergolong baru sehingga berdampak pada pemahaman siswa. Belum tersedianya buku teks eksplanasi yang lain selain buku ajar Bahasa Indonesia. Hal ini menjadi hambatan dalam berhasilnya siswa menulis teks eksplansi.

Hasil data serta wawancara dengan guru di sekolah tersebut diketahui urgensi pembelajaran materi Teks Eksplanasi. 1) Teks eksplanasi selama ini diajarkan dengan metode pembelajaran konvensional, yaitu metode ceramah. 2) Kurangnya bahan ajar menulis teks eksplanasi. 3) Terdapat 20

siswa dari 36 siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Penanggalan Kota Subulussalam yang memiliki nilai di bawah KKM. 4) Terdapat siswa tidak mampu mengemukakan ide ke dalam teks eksplanasi. 5) Terdapat siswa yang tidak mampu menuliskan teks eksplanasi dengan menjelaskan proses suatu fenomena alam atau budaya. 6) Terdapat siswa yang tidak menulis teks eksplanasi berdasarkan struktur yang benar. Urgensi penelitian ini juga ditemukan Fauzi dan Wikanengsih (2019:1031) bahwa terdapat peserta didik yang sulit dalam menyusun fenomena dalam teks eksplanasi. Rizalda dan Nursaid (2023:130) juga mengemukakan hal yang sama dalam hasil penelitiannya bahwa terdapat siswa yang tidak dapat menghasilkan teks eksplanasi yang baik disebabkan penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat, seperti metode konvensional atau ceramah

Berdasarkan urgensi tersebut disimpulkan bahwa perlu ditingkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa VIII SMP Negeri 1 Penanggalan. Diperlukan upaya untuk mewujudkan proses pembelajaran yang baik agar diperoleh tulisan siswa yang berkualitas. Solusi yang dilaksanakan adalah diterapkan metode pembelajaran inovatif. Metode pembelajaran inovatif yang diterapkan adalah metode *project based learning*. Metode pembelajaran ini menekankan suasana dan pelaksanaan pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa lebih aktif dan kreatif menuangkan ide dalam tulisan. Bambang, dkk (2023:65) menjelaskan tahapan pelaksanaan metode pembelajaran ini. 1) Perencanaan pembelajaran (menyusun RPP). 2) Penentuan pertanyaan mendasar (*start with essential question*). 3) Penyusunan perencanaan proyek (*design project*). 4) Penyusunan tahapan pembuatan proyek (*create schedule*). 5) Pemantauan terhadap siswa dan kemajuan proyek (*monitoring the students and progress of project*). 6) Penilaian hasil (*assess the outcome*). Pelaksanaan evaluasi dalam penyampaian pengalaman dalam penyelesaian proyek (*evaluation the experience*).

Solusi yang diajukan ini diteliti juga oleh Fauzi dan Wikanengsih (2019:1029) yang menyatakan terdapat peningkatan signifikan kemampuan menulis Teks Eksplanasi dalam satu kelas eksperimen dengan penerapan metode berbasis proyek atau *project based learning* tanpa membandingkan dengan metode pembelajaran lain. Faktor keberhasilannya disebabkan dalam proses pembelajaran, siswa membuat teks eksplanasi berdasarkan pada fenomena atau permasalahan di dalam kehidupan nyata siswa. Selanjutnya, dijelaskan dalam penelitian Dinda dan Sukma (2021:46) menjelaskan *project based learning* sangat direkomendasikan sebagai metode pembelajaran dalam materi menulis. Alasannya yang

dikemukakan disebabkan metode pembelajaran ini dapat membuat kemampuan berpikir meningkat dan kerjasama yang baik.

Hal yang menjadi perbedaan atau *novelty* dengan penelitian sebelumnya, di dalam kelas eksperimen siswa dikelompokkan dalam proses belajar, namun proyek diselesaikan secara masing-masing siswa, sedangkan di penelitian sebelumnya, proses dan hasil proyek dikerjakan secara berkelompok. Selain itu, *novelty* penelitian ini dilihat dari pelaksanaan penelitian yang membandingkan metode *problem based* dengan metode ceramah sehingga diketahui adanya perbedaan nilai rata-rata *posttest* di kelas eksperimen dan kontrol. Hasil perbandingan akan menjadi gambaran ada atau tidak adanya pengaruh kemampuan siswa menulis teks eksplanasi dengan metode *project based learning* dibandingkan dengan metode ceramah. *Novelty* lain bahwa penelitian sebelumnya membahas pemanfaatan metode *project based learning* dalam pembelajaran menulis secara umum.

Sufi Rizalda dan Nursaid (2023) yang menemukan hasil penelitian bahwa rata-rata nilai *posttest* siswa dalam menulis teks eksplanasi menjadi 82,96%. Dinyatakan pula bahwa metode pembelajaran berbasis proyek memberikan pengaruh signifikan terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi. Penelitian relevan ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang diteliti dari segi variabel penelitian. Akan tetapi, penelitian peneliti memiliki *novelty* atau kebaruan karena penelitian dilaksanakan di dua kelas, yaitu kelas eksperimen dengan perlakuan metode *problem based learning* dan kelas kontrol dengan metode ceramah. Atas dasar itu, di dalam penelitian ini dijelaskan perbandingan hasil menulis eksplanasi dengan menerapkan berbasis proyek dan metode ceramah. Pada observasi diketahui juga bahwa metode yang biasa digunakan pada proses pembelajaran menulis teks eksplanasi adalah metode ceramah.

METODE

Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini di SMP Negeri 1 Penanggalan. Alamat spesifik tempat penelitian ini adalah Jalan Penanggalan Timur, Kecamatan Penanggalan, Kota Subulussalam, Provinsi Aceh. Selanjutnya, penelitian dilaksanakan selama 12 bulan, dari bulan Mei 2023 sampai April 2024.

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Quasi Eksperimen yang melibatkan dua kelompok (*two group*), yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 1. Model Desain Penelitian

Kelas	Perlakuan	Posttest
Kelas Eksperimen	X	O ₂
Kelas kontrol	Y	O ₂

Sumber: Sugiyono (2018)

Keterangan

X = perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen yaitu menggunakan metode *Project based learning*

Y = perlakuan dengan metode ceramah

O₂ = Hasil tes akhir kelas eksperimen

Populasi, Sampel, dan *Sampling*

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Penanggalan yang terdiri tiga kelas pada kelas VIII. Sampel penelitian ini dipilih berdasarkan metode *Random Sampling*. Penarikan dilakukan dengan cara memasukkan nama kelas di dalam botol. Kemudian, dilakukan penarikan. Kelompok yang ditarik adalah dua kelas untuk diketahui perbandingan. Adapun penelitian dibagi dalam dua kelas yaitu kelas eksperimen (kelas VIII-1) dan (kelas VIII-2).

Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes. Tes berupa penugasan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan metode *project based learning* dan metode ceramah.

Tabel 2. Instrumen Penilaian Tes Keterampilan Menyusun Teks Eksplanasi

No.	Aspek	Pertanyaan Pemandu	Skor Maksimal
1	Isi	Keseuaian isi dengan judul berdasarkan proses atau fenomena kejadian	25
2	Struktur	struktur teks eksplanasi berisi pernyataan umum, penjelasan, dan interetasi secara lengkap dan berurutan.	25

3	Kaidah kebahasaan	bahasa yang digunakan sudah efektif dan konstruksi kompleks.	25
4	Penggunaan ejaan dan tanda baca	penggunaan ejaan dan tanda baca sudah tepat.	25
	Jumlah		100

Sumber: Fauzi dan Wikanengsih (2019:1034)

Teknik Analisis Data

Analisis data menggunakan analisis statistika. Analisis deskriptif bertujuan untuk mengetahui gambaran kemampuan mahasiswa dengan menguji nilai frekuensi dan nilai rerata. Selanjutnya, dilakukan analisis atau uji inferensial. Uji ini dilakukan untuk mengetahui nilai normalitas, homogenitas, dan uji hipotesis. Dari uji hipotesis (uji t) diketahui apakah terdapat efektivitas *treatment* yang diberikan kepada kelompok sampel.

Kriteria pengujiannya adalah jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, dan jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, atau jika $p\text{-value} > \alpha$ maka H_a diterima, dan jika $p\text{-value} < \alpha$ maka H_0 ditolak. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji-t melalui aplikasi SPSS IBM versi 25.

Prosedur Penelitian

1) Pemilihan ide atau topik penelitian. 2) Perumusan masalah dan hipotesis penelitian. 3) Penentuan variabel bebas dan terikat. 4) Penentuan tipe dan desain penelitian. 5) Perencanaan penelitian. 6) Pelaksanaan penelitian dengan memberi guru masukan mengenai metode *Project Based Learning* dan metode ceramah, mengobservasi pelaksanaan pengajaran Eksplanasi dengan metode *Project Based Learning* dan metode konvensional, mengobservasi aktivitas siswa, dan membantu guru dalam memberikan evaluasi atau tes kepada siswa. 6) Analisis hasil dan menguji hipotesis penelitian. 7) Disusun kesimpulan.

PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data di Kelas Eksperimen dan Kontrol

Deskripsi data kelas eksperimen diperoleh berdasarkan pelaksanaan metode berbasis proyek dalam pengajaran menulis teks eksplanasi. Metode berbasis proyek dilaksanakan kepada siswa kelas VIII – 1 pada 16 Oktober – 1 November 2023.

Tabel 3. Nilai Kelas Eksperimen dalam Teks Eksplanasi

No	Nama Siswa	Nilai
1	Abdul Malik Bancin	80
2	Adnan Habibi Manik	75
3	Aina Sahtika Siburian	95
4	Aldo Kismanto Manik	70
5	Anggrendi Angkat	85
6	Halimah Berutu	80
7	Lena Malum Wati	75
8	Mariati Bancin	95
9	Mei Putri Halawa	95
10	Muliyadi Tumangger	70
11	Natasya Aprilia	65
12	Novi Sarbia Telau	80
13	Nur Aisyah	85
14	Nurul Aini Berutu	95
15	Rika Amelia Anak A	85
16	Rio Ferdiansah	85
17	Rizqi Akbar	75
18	Sahman Zebuea	65
19	Sandy Prasetya	85
20	Sarmila	80
21	Selvin Yani Tafonao	75
22	Siti Aulia	80
23	Some Sitanggang	90
24	Sringenana	90
25	Syahrul Ramadhana FT	65
26	Yios Charis Satria	80
27	Yunus Bancin	90
28	Mutia	80
29	Dendi Febriandi	75
30	Vallenti On Rosy Situmorang	70
31	Vina Lutfiana	90

32	Yudha Maulana	90
33	Fristiani Halawa	70
34	Auzila Riskika	75
35	R.M. Akbar Hidayat B	85
36	Aldi	60

Selanjutnya, deskripsi data kelas kontrol diperoleh berdasarkan hasil penelitian yang menggunakan metode ceramah. Metode ini digunakan pada siswa kelas VIII – 2 yang berjumlah 35 siswa. Penelitian di kelas kontrol dilaksanakan pada 17 Oktober – 2 November 2023. Berikut ini adalah data nilai siswa hasil penelitian di kelas kontrol.

Tabel 4. Nilai Siswa Kelas Kontrol dalam Teks Eksplanasi

No	Nama Siswa	Nilai
1	Abdul Latif	70
2	Adit Afrianyah Tumangger	60
3	Alya Nurica Putri Bm	80
4	Anima Laia	55
5	Ardiansyah Syahputra	60
6	Aria Sandre Saputra	65
7	Arisman Laia	50
8	Bahrulsyah	70
9	Diana Lestari	50
10	Dimas Raffa Ramadhani	85
11	Hanafiah Tinambunan	70
12	Iswaldi Padang	65
13	Joma Gracias Manik	55
14	Kiki Juniardi	80
15	Klaudia Sintia Bella	80
16	Kokoh Natanael.S	75
17	Lisa Yanti Bancin	65
18	Muhammad Misbah	65
19	Pita Jelita Waruwu	60
20	Rahmayani Tanjung	65
21	Rosenny Tondang	75

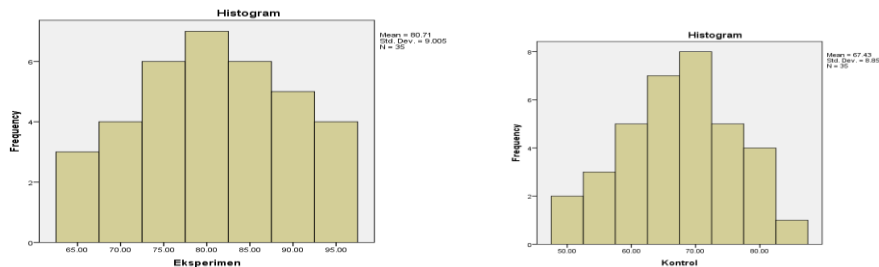
22	Saini Angkat	70
23	Setiawan Angkat	60
24	Suci Anggraini Br Tumangger	70
25	Yeniman Zebua	75
26	Nevin Sahri Bancin	70
27	Exel Pratama Yoga	65
28	Mutia	65
29	Romasito Huta Soit	80
30	Roy Haiqal Febry	75
31	Sadlika Bahagia Cibro	70
32	Sintia Cahyaning Tias	55
33	Syindi Ramayani Br Berutu	75
34	Ulfatul Hasanah	60
35	Rahmona Br Manik	70

Rangkuman deskripsi data dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel 5. Rangkuman Deskripsi Data Penelitian

Kelas	Nilai tertinggi	Nilai terendah	\bar{X}	n	S	S^2
Eksperimen	95	65	80,71	36	9,00	81,09
Kontrol	85	50	67,42	35	8,85	78,48

Berdasarkan rangkuman yang terdapat di tabel 5, diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen 80,71 dan nilai rata-rata hasil belajar kelas kontrol 67,42. Sebaran nilai dan frekuensi dapat dilihat dari grafik histogram berikut ini.



Gambar 2. Grafik Histogram Nilai Kelompok Eksperimen dan Kontrol

2. Hasil Uji Persyaratan Analisis

Uji inferensial berupa uji normalitas dan uji homogenitas dengan metode SPSS.

a. Uji Normalitas

Jumlah sampel di dalam penelitian ini di bawah 50 sampel, maka untuk pengambilan keputusan, digunakan uji normalitas Shapiro – Wilk. Hasil uji normalitas dengan SPSS berikut ini:

Tabel 6. Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statis- tic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Eksperimen	.112	36	.200*	.946	36	.083
Kontrol	.128	35	.154	.964	35	.309

Dari *output* atau hasil dalam tabel 6, dinyatakan nilai signifikan (Sig.) uji normalitas Shapiro-Wilk untuk kelompok Eksperimen adalah 0,083. Selanjutnya, nilai signifikan (Sig.) kelompok kontrol adalah 0,309. Syarat nilai dinyatakan normal adalah nilai signifikan kedua kelompok tersebut $> 0,05$.

Berdasarkan hal tersebut, dapat dinyatakan nilai kelompok eksperimen dan kontrol berdistribusi normal. Hasil uji normalitas ini digunakan sebagai dasar asumsi penggunaan metode statistik dalam uji hipotesis. Atas dasar hasil uji normalitas ini, digunakan uji *independent sample test* untuk menguji hipotesis mengenai perbedaan hasil belajar kelompok eksperimen dan kontrol.

b. Uji Homogenitas

Hasil uji ini dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel 7. Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.128	1	69	.722

Dari tabel 7 diperoleh hasil bahwa nilai signifikan (Sig.) hasil belajar Teks Eksplanasi siswa di kelas eksperimen serta kelas kontrol adalah 0,722. Nilai Sig. $0,722 > 0,05$. Dasar pengambilan uji homogenitas adalah dikatakan homogen jika nilai signifikan $> 0,05$. Untuk itu, dinyatakan bahwa nilai di kelompok eksperimen dan kontrol memiliki varian yang sama. Atas hasil uji homogenitas ini dilakukan uji hipotesis dengan uji parametric dengan metode uji *independent sample test*.

3. Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam analisis data statistik dilakukan dengan uji *independent sample test* melalui SPSS. Uji ini digunakan karena sampel eksperimen dan kontrol tidak berhubungan atau tidak dari satu kelompok sampel. Selain itu, di dalam penelitian ini tidak dilakukan uji pre-test dari setiap kelompok sehingga data tidak bersifat pasangan.

Uji hipotesis yang dilakukan adalah untuk menguji apakah ada perbedaan kemampuan menulis Teks Eksplanasi yang menggunakan metode *project based learning* dan ceramah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Penanggalan. Berikut ini hipotesis yang diajukan.

H_a : Ada pengaruh signifikan metode berbasis proyek dibandingkan metode ceramah dalam menulis Teks Eksplanasi siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Penanggalan Kota Subulussalam tahun pembelajaran 2023-2024.

Selanjutnya, dasar pengambilan keputusan dalam uji *independent sample test* dapat digunakan dasar-dasar keputusan berikut ini.

- Jika nilai signifikan (2-tailed) $> 0,05$ maka H_a ditolak atau H_o diterima, sedangkan jika nilai signifikan (2-tailed) $< 0,05$ maka H_a diterima atau H_o ditolak.
- Keputusan dapat diambil dari nilai t hitung dan t tabel dengan pedoman, jika nilai t hitung $< t$ tabel maka H_a ditolak atau H_o diterima, sedangkan jika nilai t hitung $> t$ tabel maka H_a diterima atau H_o ditolak.

Untuk mengambil keputusan H_a atau H_o yang diterima dapat berdasarkan hasil uji hipotesis dalam rangkuman tabel berikut ini.

Tabel 8. *Independent Samples Test*

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	.128	.722	5.819	69	.000	12.71032	2.18440	8.35255	17.06808
	Equal variances not assumed			5.825	68.869	.000	12.71032	2.18215	8.35690	17.06374

Berdasarkan output pada tabel *Equal variances assumed*, diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) adalah $0,00 < 0,05$. Selain itu, berdasarkan asumsi uji t diperoleh t hitung lebih besar dari t tabel dengan $\alpha = 0,05$ derajat kebebasan $(dk/df) = n_1 + n_2 - 2 = 36 + 35 - 2 = 69$. Dengan demikian, $5,819 > 1,667$ (t hitung $>$ t tabel). Berdasarkan kedua asumsi tersebut, diperoleh hasil uji hipotesis bahwa H_a diterima atau H_o ditolak.

Jawaban hipotesis atau kesimpulan penelitian berbunyi “Ada pengaruh signifikan metode berbasis proyek dibandingkan metode ceramah dalam menulis Teks Eksplanasi siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Penanggalan Kota Subulussalam tahun pembelajaran 2023-2024”.

Pembahasan

Penelitian mengenai kemampuan menulis teks eksplanasi dilakukan kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Penanggalan tahun pembelajaran 2023-2024. Berdasarkan hasil analisis deskriptif data di kelas eksperimen dapat dinyatakan terdapat pengaruh metode *pjbl* terhadap kemampuan siswa dalam menulis Teks Eksplanasi. Hal berbeda dengan kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah,

diketahui terdapat 29 siswa yang memiliki nilai di bawah KKM. Hal ini dapat dinyatakan tidak terdapat pengaruh metode ceramah terhadap kemampuan siswa dalam menulis Teks Eksplanasi.

Selanjutnya, untuk menjawab permasalahan mengenai perbedaan kemampuan siswa menulis Teks Eksplanasi dengan metode *pjbl* dan metode ceramah dilakukan uji inferensial dan uji hipotesis. Dari uji inferensial diketahui bahwa nilai di kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal dan homogen. Dari uji hipotesis dengan uji *independent sample test* diketahui dua hal bahwa nilai Sig. (2-tailed) adalah $0,00 < 0,05$. Selain itu, berdasarkan asumsi uji t diperoleh t hitung lebih besar dari t tabel dengan $\alpha = 0,05$ derajat kebebasan ($dk/df = 69$) diperoleh t hitung $>$ t tabel dengan besaran $5,819 > 1,667$. Berdasarkan kedua hal tersebut, diperoleh hasil uji hipotesis bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

Jawaban hipotesis atau kesimpulan penelitian berbunyi “Ada pengaruh signifikan metode berbasis proyek dibandingkan metode ceramah dalam menulis Teks Eksplanasi siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Penanggalan Kota Subulussalam tahun pembelajaran 2023-2024.” Dari hasil uji hipotesis ini dapat dinyatakan terdapat perbedaan signifikan kemampuan menulis Teks Eksplanasi antara menggunakan metode *pjbl* dan ceramah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Penanggalan Kota Subulussalam tahun pembelajaran 2023-2024.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian relevan dari Fauzi dan Wikanengsih (2019:12) bahwa nilai rata-rata siswa dalam menulis Teks Eksplanasi dengan menggunakan metode *project based learning (pjbl)* sebesar 71,38, sedangkan nilai rata-rata siswa dengan menggunakan metode ceramah sebesar 66,61 dari KKM sebesar 70. Berdasarkan hasil tersebut dinyatakan bahwa terdapat nilai siswa dengan menggunakan metode *pjbl* lebih tinggi daripada nilai siswa diajarkan dengan metode ceramah. Hal itu dilihat dari teks eksplanasi di kelas eksperimen sesuai dengan kriteria teks eksplanasi yang telah diajarkan guru. Kriteria tersebut berdasarkan fenomena, struktur, dan kaidah kebahasaan. Selain itu, perbedaan nilai rata-rata juga digambarkan dari kemampuan siswa dalam menentukan judul, menulis teks eksplanasi, sampai presentasi dan evaluasi.

Perbedaan nilai yang signifikan antara pembelajaran dengan menggunakan metode-metode tersebut dapat dilihat pula dari aktivitas siswa. Siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode *pjbl* dibandingkan dengan metode ceramah. Pembelajaran dengan metode *pjbl* mengarahkan siswa untuk menyelesaikan proyek. Di dalam pelaksanaan siswa di kelompok

eksperimen, guru secara sistematis menuangkan rancangan pembelajaran di dalam RPP, selanjutnya dilaksanakan dengan tahapan membuka materi dengan pertanyaan mengenai teks eksplanasi, menjelaskan rencana proyek menulis teks eksplanasi berdasarkan fenomena yang teraktual, menyusun jadwal aktivitas siswa dan guru, mengawasi jalannya proyek siswa dalam menulis teks eksplanasi, hingga pelaksanaan evaluasi. Evaluasi dilakukan langsung di dalam kelas sehingga membuat siswa menjadi lebih antusias. Pelaksanaan penelitian ini relevan dengan konsep pembelajaran dengan metode *pjbl*. Bambang, dkk (2023:65) menjelaskan tahapan pelaksanaan metode pembelajaran ini, yaitu: perencanaan, penentuan pertanyaan mendasar, penyusunan perencanaan proyek, penyusunan tahapan pembuatan proyek, pemantauan terhadap siswa dan kemajuan proyek, penilaian hasil, pelaksanaan evaluasi dalam penyampaian pengalaman dalam penyelesaian proyek.

Bambang, dkk (2023:63) juga menjelaskan bahwa metode *pjbl* dapat memecahkan permasalahan dalam meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi. Hal ini ditunjukkan dari kemampuan siswa dalam melewati target nilai KKM. Selain itu, metode ini meningkatkan kualitas tulisan siswa berupa teks eksplanasi. Hal itu disebabkan setiap langkah metode pembelajaran ini membuat siswa antusias dan aktif dalam proses pembelajaran. Hal berbeda di kelas kontrol siswa mendengarkan teori yang diberikan guru. Setelah mendengarkan teori, diberikan tes berupa penulisan teks eksplanasi. Di dalam pengajaran dengan menggunakan metode ceramah. Siswa terpaksa memahami teori mengenai teks eksplanasi dalam proses pembelajaran. Dengan kata lain, waktu yang terpakai dalam pembelajaran difokuskan terhadap penyampaian materi. Hal ini menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam menuangkan ide menjadi tulisan. Pernyataan ini relevan dengan hasil penelitian Sari, dkk (2020:301) bahwa cara mengajar guru yang terfokus pada penyampaian materi berpengaruh terhadap proses kegiatan pengajaran.

Dari hasil penelitian ditemukan temuan bahwa pengaruh metode *pjbl* dibandingkan metode ceramah dilihat dari kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi dengan isi berdasarkan suatu proses atau fenomena. Pelaksanaan pengajaran dengan metode *pjbl* mengarahkan siswa menyelesaikan proyek atau tugas secara aktif dan kreatif secara berkelompok, namun dengan hasil proyek secara pribadi. Hal ini menjadi perbedaan dengan penelitian menggunakan metode *pjbl* yang pelaksanaan dan hasil proyeknya dilakukan secara berkelompok.

Selain itu, penelitian ini menggunakan dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kontrol. Hal ini menjadi pembeda dengan penelitian relevan yang pada umumnya menggunakan hanya kelas eksperimen. Fauzi dan Wikanengsih (2019:1029) yang menyatakan terdapat peningkatan signifikan kemampuan menulis Teks Eksplanasi dalam satu kelas eksperimen dengan penerapan metode berbasis proyek atau *Project Based Learning* tanpa membandingkan dengan metode pembelajaran lain.

SIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini diperoleh tiga hal. 1) Nilai rata-rata kelas eksperimen 80,71 dengan nilai KKM sebesar 75. Selanjutnya, nilai tertinggi di kelas eksperimen 95 dan nilai terendah 65. Selain itu, diperoleh data siswa yang memiliki nilai di atas KKM sejumlah 29 siswa, sedangkan yang tidak tuntas dari KKM sejumlah 7 siswa. 2) Di kelas kontrol, siswa memiliki nilai rata-rata 67,42. Nilai tertinggi di kelas kontrol 85 dan nilai terendah sebesar 50. Selain itu, diperoleh data siswa yang memiliki nilai di atas KKM sejumlah 6 siswa, sedangkan yang tidak tuntas dari KKM sejumlah 29 siswa. 3) Dari uji hipotesis dengan uji *independent sample test* diketahui dua hal bahwa nilai Sig. (2-tailed) adalah $0,00 < 0,05$. Selain itu, berdasarkan asumsi uji t diperoleh t hitung lebih besar dari t tabel dengan $\alpha = 0,05$ derajat kebebasan ($dk/df = 69$) diperoleh t hitung $>$ t tabel dengan besaran $5,819 > 1,667$. Diperoleh hasil uji hipotesis bahwa H_a diterima. Dari hasil tersebut, jawaban hipotesis atau kesimpulan penelitian berbunyi “Ada pengaruh signifikan metode berbasis proyek dibandingkan metode ceramah dalam menulis Teks Eksplanasi siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Penaggalan Kota Subulussalam tahun pembelajaran 2023-2024.”

Selanjutnya, penelitian ini berimplikasi berikut ini. 1) Setelah melaksanakan penelitian, secara teoritis penggunaan metode *project based learning* memiliki pengaruh terhadap kemampuan siswa menulis eksplanasi. 2) Nilai rata-rata siswa dalam materi menulis teks eksplanasi lebih tinggi menggunakan metode *project based learning* daripada metode ceramah. 3) Hasil penelitian ini dapat digunakan guru maupun calon guru dalam menyelesaikan persoalan kesulitan siswa dalam menulis teks eksplanasi. 4) Penggunaan metode *project based learning* dalam kelas eksperimen membuat siswa lebih aktif dan antusias dalam pembelajaran yang disebabkan metode *project based learning* dilaksanakan dengan membimbing siswa menyelesaikan dan mempertanggungjawabkan proyeknya. Di penelitian ini, proyek yang

dikerjakan siswa adalah membuat teks eksplanasi berdasarkan fenomena dan pengalaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang, S. E. M., Handayani, R., & Heltien, D. (2024). Model Project Based Learning (PjBL) dalam Menulis Teks Eksplanasi. *Jurnal Ilmu Pendidikan Progresif*, 8(2).
- Dinda, N. U. (2022). *Analisis Langkah-Langkah Model Project Based Learning (PjBL) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Menurut Pandangan Para Ahli* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang).
- Fauzi, R. A., & Wikanengsih, W. (2019). Pengaruh Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Pada Peserta Didik Kelas XI. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(6), 1029-1042.
- Kemendikbud. 2013. *Kurikulum 2013, Standar Kompetensi Dasar Sekolah Menengah Atas (SMA)*. Jakarta: Kemendikbud.
- Priyatni, E. T. (2014). *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rizalda, S., & Nursaid, N. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Proyek Belajar Karakter terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 22 Padang. *Jurnal Pendidikan*, 32(1), 129-138.
- Sari, A. Y., & Zulfah, U. (2017). Implementasi pembelajaran project based learning untuk anak usia dini. *MOTORIC*, 1(1), 10-10.
- Sari, E. P., Trianto, A., & Utomo, P. (2020). Kesulitan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 14 Kota Bengkulu. *Jurnal ilmiah KORPUS*, 4(3), 292-302.